

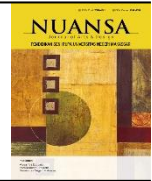
Nuansa Journal of Arts and Design

Volume 6 Nomor 1 Maret 2022

e-ISSN: 2597-405X dan p-ISSN: 2597-4041



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License



Pengembangan Modul Kriya Logam pada Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Muhammad Syafruddin Akmal^{1*}, Nurlina Syahrir², Alimuddin³

Penulis

Keywords:

Pengembangan; Pembelajaran; Seni
Kriya Logam

*Corresponding Author

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Program Pascasarjana Universitas Negeri
Makassar
Email:
muhammadsyafruddinakmal623@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Program Pascasarjana Universitas Negeri
Makassar
Email: nurlina.syahrir@unm.ac.id

³Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Negeri Makassar
Email: alimuddin@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran mengenai seni kriya logam yang akan digunakan pada kelas seni kriya bahan sintetik Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan tahap penelitian yang disederhakan menurut Borg & Gall. Objek penelitian ini adalah modul pembelajaran seni kriya logam yang telah dikembangkan berdasarkan RPS yang digunakan dalam kelas seni kriya bahan sintetik dan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang bersifat non statistik. Hasil penelitian menghasilkan modul pembelajaran seni kriya logam yang memiliki konten mengenai apa-apa saja kompetensi belajar yang terdapat di dalam modul pembelajaran seni kriya logam. Selain itu pada tahap validasi dari validator ahli materi dan media menunjukkan bahwa modul pembelajaran seni kriya logam yang telah valid digunakan dalam kelas seni kriya bahan sintetik.

ABSTRACT

This study aims to produce a learning module on metal craftsmanship that will be used in synthetic material craft classes in the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. This type of research is Research and Development (R & D) research by using a simplified research phase according to Borg and Gall. The object of this research is a metal craft learning module that has been developed based on the RPS used in the material craft class synthetic and has been validated by media and material experts. The analysis used is non statistical qualitative data analysis. The result of the study resulted in a metal craft learning module that had content about what learning competencies were contained in the metal craft learning module. In

additional, at the validation stage from the material and media expert validator it showed that the metal craft learning module that had been valid was used in the classroom synthetic material craft.

PENDAHULUAN

Visi Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada tahun 2020 menjadi salah satu institusi penyelenggaraan pendidikan seni rupa yang unggul, sebagai pusat pengembangan dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya di Kawasan Indonesia Timur untuk menghasilkan sarjana strata satu (S1) yang berkualitas, profesional, berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, berbudi pekerti, beriman, dan bertakwa serta memiliki integritas tinggi.; Misi, Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan sarjana strata satu (S1) yang profesional di bidang pendidikan seni rupa, berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, serta memiliki kemampuan akademik dan integritas tinggi untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan IPTEK, Mengembangkan pendidikan seni rupa melalui penelitian inovatif yang sejalan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah, swasta atau lembaga lain yang terkait dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

Mata kuliah yang ada pada Prodi PSR dalam kurikulum terbarunya ialah mengenai seni kriya logam, namun saat ini mata kuliah seni kriya logam tersebut telah mengalami peleburan mata kuliah kedalam mata kuliah seni kriya lain. Mata kuliah yang menjadi peleburan untuk pembelajaran seni kriya logam ialah mata kuliah Seni kriya bahan sintetik. Mata kuliah seni kriya bahan sintetik itu sendiri ialah mata kuliah yang mengajarkan tentang jenis karya seni yang dihasilkan dengan memanfaatkan keterampilan tangan manusia dimana karya tersebut memperhatikan nilai estetika / keindahan dan juga nilai fungsionalnya dengan menggunakan bahan dasar hasil olahan manusia (tiruan / buatan), seperti logam, karet, plastik dan kain. Namun mata kuliah ini cenderung lebih menonjolkan pembelajaran keterampilan pada seni kriya tekstil (seni kriya berbahan dasar kain) sehingga dalam pembelajaran seni kriya logam dibutuhkan beberapa perangkat pembelajaran tambahan agar

mahasiswa yang berproses pada mata kuliah seni kriya bahan sintetik dapat menyerap pemahaman dan pembelajaran yang baik dalam hal ilmu pengetahuan mengenai seni kriya logam itu sendiri.

Adanya pandemi saat ini yang disebabkan oleh Covid-19 mengakibatkan pembelajaran seni kriya bahan sintetik menjadi terganggu sehingga proses pembelajaran dilaksanakan secara non tatap muka / dalam jaringan (daring) dan dalam hal ini pengadaan bahan ajar tambahan seperti modul sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran mata kuliah seni kriya bahan sintetik. Berdasarkan pemaparan materi tersebut, maka penulis tertarik membuat penelitian pengembangan dengan mengangkat topik yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Seni Kriya Logam Pada Mata Kuliah Seni Kriya Bahan Sintetik Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R & D). Penelitian R&D adalah penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan / diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Nusa Putra: 2012).

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall tersebut. penelitian ini disederhanakan dan dibatasi tahap penelitiannya menjadi empat tahapan saja yaitu Tahap Potensi dan Masalah. Pengumpulan Data, Desain Produk dan Validasi Desain. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Borg & Gall dalam Emzir (2013) yang menyarankan dalam penelitian tesis dan disertasi, penelitian dibatasi dalam skala kecil termasuk kemungkinan untuk membatasi langkah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data

kualitatif yang bersifat non statistik, dimana proses pengumpulan data kualitatif ini menggunakan sebuah angket untuk mencari data yang dibutuhkan sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada angket berupa data kualitatif akan dikonversikan menggunakan skor nilai dengan skala mulai dari angka 1 sampai dengan angka 4, angka 1= tidak layak, angka 2= cukup layak, angka 3= layak, angka 4= sangat layak.

Setelah dikonversikan kemudian dimasukkan kedalam rumus menghitung frekuensi (Anas Sudijono, 2010). $P = f/N \times 100\%$ dimana P adalah angka persentase yang dicari, f adalah frekuensi konversi, N adalah Jumlah frekuensi konversi. Dengan menggunakan nilai konversi persentase, nilai P yang telah diketahui sebelumnya disesuaikan dengan nilai konversi persentase sehingga nilai kelayakan dapat ditentukan berdasarkan keterangan pada tabel nilai konversi persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu kepada pengembangan bahan ajar seni kriya logam pada mata kuliah seni kriya bahan sintetik. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan oleh Borg & Gall yang disederhanakan serta dibatasi tahap penelitian dan pengembangannya menjadi empat tahap saja. Adapun empat tahap penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk dan tahap terakhir ialah Validasi Desain.

Pembahasan

Kesimpulan dari angket validasi materi tersebut menjelaskan bahwa pemberian penilaian dengan menggunakan nilai dengan skala 4 sebanyak 10 indikator dan pemberian penilaian dengan menggunakan nilai dengan skala 3 sebanyak 2 indikator. Kemudian penilaian tersebut dikonversi kedalam rumus menghitung frekuensi. Diketahui nilai frekuensi konversi (f) sebanyak $(4 \times 10) + (3 \times 2) = 46$ dan jumlah frekuensi konversi (N) dengan nilai maksimal sebanyak $4 \times 12 = 48$, maka: $P = f/N \times 100\% = 46/48 \times 100\% = 0,9583 \times 100\% = 95,83\%$

Kemudian setelah mengetahui angka persentase yang dicari (P) telah diketahui selanjutnya nilai tersebut dicocokkan kedalam tabel nilai konversi persentase yang dimana nilai

P adalah 95,83% berada direntang angka persentase 75.99% - 100% dengan keterangan sangat layak.

Kesimpulan dari angket validasi media tersebut menjelaskan bahwa pemberian penilaian dengan menggunakan nilai dengan skala 4 sebanyak 11 indikator dan pemberian penilaian dengan menggunakan nilai dengan skala 3 sebanyak 1 indikator. Kemudian penilaian tersebut dikonversi kedalam rumus menghitung frekuensi. Diketahui nilai frekuensi konversi (t) sebanyak $(4 \times 11) + (3 \times 1) = 47$ dan jumlah frekuensi konversi (N) dengan nilai maksimal sebanyak $4 \times 12 = 48$, maka: $P = f/N \times 100\% = 47/48 \times 100\% = 0,9791\% \times 100\% = 97,91\%$, kemudian setelah mengetahui angka persentase yang dicari (P) telah diketahui selanjutnya nilai tersebut dicocokkan kedalam tabel nilai konversi persentase yang dimana nilai P adalah 97,91% berada direntang angka persentase 75-99% - 100% dengan keterangan sangat layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan pada kelas seni kriya bahan sintetik dengan fokus materi mengenai seni kriya logam pada Program Studi pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, menghasilkan sebuah modul pembelajaran seni kriya logam yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni kriya bahan sintetik. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

Berdasarkan Rencana Program Semester mata kuliah seni kriya bahan sintetik, kompetensi belajar yang akan dicapai pada modul pembelajaran seni kriya logam yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman tentang konsep kriya logam
2. Memiliki Pemahaman tentang karakteristik, bahan dan alat kriya logam
3. Memiliki keterampilan karya logam teknik ketok

Harapan penulis agar upaya pembuatan modul ini menjadi pedoman bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam memberikan keputusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Emzir, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra, N. 2012. Metode Penelitian Kualitatif

Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers).

Sudijono, A. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers)

Muhaemin, M. 2019. Pengembangan Modul Teknik Pewarnaan Cat Air Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama. Tesis: Universitas Negeri Makassar.